

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

Harpa Sugiharti

Universitas Singaperbangsa Karawang
harpa.sugiharti@fe.unsika.ac.id

Kholida Atiyatul Maula

Universitas Singaperbangsa Karawang
kholidaatiyatulmaula@gmail.com

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa, serta untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Objek dalam penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Hasil pengumpulan data melalui kuesioner kemudian diolah dan dianalisis dengan metode statistika regresi linier berganda. Berdasarkan hal tersebut diperoleh hasil bahwa literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan asuransi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata kunci: literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, pinjaman dan tabungan, asuransi, investas

Abstract

Financial literacy is a combination of the awareness, knowledge, skills, attitudes and behaviors that a person needs to have to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial well-being. The purpose of this research is to know the description of financial literacy and financial management behavior on students, and to find out the effect of financial literacy on student financial management. The objects in this study were 100 students of the Faculty of Economics and Business, Singapore University, Karawang. The results of data collection through a questionnaire are then processed and analyzed with the multiple linear regression statistical method. Based on the results obtained that financial literacy with indicators of basic knowledge of personal finance, savings and loans, insurance and investment shows that the basic knowledge of personal finance, savings and loans and invesment affect the financial management of students, while insurance doesn't effect on financial management of students.

Keywords: *financial literacy, financial management behavior, savings and loans, insurance, investment*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Bhabha et al. 2014; Opletalova 2015). Pemberdayaan konsumen melalui literasi keuangan diyakini akan mendukung upaya pencapaian stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang lebih inklusif.

Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang. Berdasarkan SNLKI tahun 2017, seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui produk dan layanan jasa keuangan tersebut.

Carpena et al. (2011) menyatakan terdapat 3 (tiga) dimensi dari literasi keuangan yaitu: 1) keterampilan menghitung; 2) pemahaman tentang keuangan dasar; dan 3) sikap terhadap keputusan keuangan. Pengetahuan dalam konteks literasi keuangan meliputi pengetahuan, edukasi, dan informasi mengenai keuangan dan sumbernya, perbankan, deposito, kredit, asuransi, dan pajak (Willis 2008). Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Lusardi (2010) menyatakan bahwa mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk

keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka.

Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Gutter (2008) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan. Kemudian hasil penelitian Lutfi dan Iramani (2008) menyatakan bahwa pendidikan manajemen keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap literasi finansial.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dinilai perlu adanya penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang untuk mengetahui literasi keuangan dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan serta pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

Remund (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya (Huston 2010).

Palameta et al. (2016) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya.

Kecerdasan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan orang untuk membuat keputusan dan percaya diri mengenai semua aspek penganggaran mereka, belanja, dan tabungan dan penggunaan produk dan jasa keuangan, mulai dari perbankan sehari-hari melalui pinjaman, investasi, dan perencanaan untuk masa depan (Yates dan Ward 2011).

Pengetahuan Masyarakat Mengenai Sektor Jasa Keuangan

Hal pertama yang harus diperhatikan seseorang untuk memiliki literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai industri jasa keuangan yang terdiri dari Perbankan, Asuransi, Pasar Modal, Lembaga Pembiayaan, Dana Pensiun, Pergadaian dan lembaga jasa keuangan lainnya. Masyarakat perlu mengetahui kelembagaan industri jasa keuangan sebelum mereka mengetahui produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan. Pentingnya mengetahui kelembagaan industri jasa keuangan terkait dengan bagaimana masyarakat dapat mengakses atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan tersebut.

Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan pada tahun 2013 dan 2016 menunjukkan kenaikan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kelembagaan industri jasa keuangan secara umum. Secara keseluruhan pengetahuan terhadap lembaga jasa keuangan mengalami peningkatan. Industri Perbankan paling populer di mata masyarakat dan industri Pasar Modal kurang banyak dikenal oleh masyarakat. Banyaknya masyarakat yang mengetahui industri Perbankan didukung oleh banyaknya jaringan layanan Perbankan yang tersebar hampir di

seluruh pelosok Indonesia. Selain itu, layanan jasa keuangan yang disediakan industri Perbankan menyentuh hampir seluruh transaksi keuangan yang dibutuhkan masyarakat (SNLKI 2017).

Dalam Buku Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2017), menyatakan bahwa langkah kedua bagi seseorang setelah mengenal kelembagaan industri jasa keuangan adalah mengetahui produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan. Produk tabungan merupakan produk yang paling diketahui oleh masyarakat baik dilihat dari hasil Survei Nasional Literasi Keuangan tahun 2013 dan tahun 2016. Hal ini dikarenakan produk tabungan dapat diperoleh kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.

Bagi masyarakat yang sudah mengenal lembaga jasa keuangan maupun produk dan layanan jasa keuangan, selanjutnya yang harus diperhatikan adalah mengetahui karakteristik dari produk dan layanan jasa keuangan. Karakteristik tersebut meliputi manfaat, risiko, fitur, cara memperoleh, biaya, denda, hak dan kewajiban dari suatu produk dan layanan jasa keuangan. Hal tersebut diperlukan agar masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

Pengelolaan Keuangan

Financial Management Behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa pengelolaan uang adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari kegiatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatn yang di

peroleh (Al-Kholilah dan Irmamani 2013). Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari 4 (empat) hal yaitu konsumsi, arus kas, tabungan, dan manajemen utang.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa**
- H_a : Pengetahuan dasar keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa
- H_b : Tabungan dan pinjaman berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa
- H_c : Asuransi berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa
- H_d : Investasi berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan bentuk penelitian survei. Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail sebuah situasi, lingkungan sosial atau hubungan. Sedangkan verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik, menjelaskan dengan cara melakukan pengukuran secara cermat terhadap fenomena tertentu dan menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan menggunakan perhitungan statistik Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS 23.00 *for windows*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2011) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan terstruktur, artinya pertanyaan atau

pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka karena jawabannya telah disediakan.

Responden dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap objek yang diteliti melalui data sekunder yang diteliti. Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Dev	Min.	Max.
Pengetahuan Dasar Keuangan	100	17.0428	2.78873	10.39	22.71
Tabungan dan Pinjaman	100	8.6394	1.76098	5.08	12.92
Asuransi	100	14.0195	2.64990	8.24	18.87
Investasi	100	14.0589	2.45036	7.20	20.12
Pengelolaan Keuangan	100	33.0153	3.80376	22.46	41.85

Sumber: data diolah (2018)

Tabel 1 menunjukkan bahwa N dalam penelitian ini adalah 100 responden. Literasi keuangan diukur menggunakan 4 (empat) indikator, yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Variabel Pengetahuan Dasar Keuangan terdiri dari 5 (lima) item pernyataan dengan nilai minimal 10,39 dan nilai maksimal 22,71. Variabel Tabungan dan Pinjaman terdiri dari 3 (tiga) item pernyataan dengan nilai minimal 5,08 dan nilai maksimal 12,92. Variabel Asuransi terdiri dari 4 (empat) item pernyataan dengan nilai minimal 8,24 dan nilai maksimal 18,87. Kemudian variabel Investasi terdiri dari 4 (empat) item pernyataan dengan nilai minimal 7,20 dan nilai maksimal 20,12. Dan variabel dependen

yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan terdiri dari 7 (tujuh) item pernyataan dengan nilai minimal 22,46 dan nilai maksimal 41, 85.

Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PPK = \alpha + b_1PD + b_2TP + b_3AS + b_4IN + e$$

Keterangan:

PPK	= Perilaku Pengelolaan Keuangan
α	= Bilangan konstanta
b	= Koefisien arah garis regresi
PD	= Pengetahuan Dasar Keuangan
TP	= Tabungan dan Pinjaman
AS	= Asuransi
IN	= Investasi
e	= error

Berikut adalah hasil pengujian regresi linier berganda setelah dilakukan uji asumsi klasik yang hasilnya sesuai dengan ketentuan perhitungan regresi:

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	11.359	1.272	
Pengetahuan Dasar Keuangan	1.085	.079	.796
Tabungan dan Pinjaman	.749	.123	.347
Asuransi	-.069	.086	-.048
Investasi	-.167	.083	-.107

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta (a) sebesar 11.359 mengandung arti bahwa apabila literasi keuangan bernilai 0, maka perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 11.359.
- Koefisien regresi pengetahuan dasar keuangan sebesar 1.085 mengandung arti bahwa apabila nilai indikator lainnya tetap dan nilai pengetahuan dasar keuangan mengalami

kenaikan sebesar 1, maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 1.085.

- Koefisien regresi tabungan dan pinjaman sebesar 0.749 mengandung arti bahwa apabila nilai indikator lainnya tetap dan nilai tabungan dan pinjaman mengalami kenaikan sebesar 1, maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.749.
- Koefisien regresi asuransi sebesar (0.069) mengandung arti bahwa apabila nilai indikator lainnya tetap dan nilai asuransi mengalami kenaikan sebesar 1, maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.069.
- Koefisien regresi investasi sebesar (0.167) mengandung arti bahwa apabila nilai indikator lainnya tetap dan nilai investasi mengalami kenaikan sebesar 1, maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami penurunan sebesar (0.167).

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki arah yang berbeda-beda. Pengetahuan dasar keuangan dan tabunan dan pinjaman memiliki arah positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan asuransi dan investasi memiliki arah yang negative terhadap perilaku pengelolaan keuangan walaupun nilainya sangat kecil.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen digunakan uji statistik t. Berikut adalah hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 3
Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
(Constant)	8.932	.000
Pengetahuan Dasar Keuangan	13.655	.000
Tabungan dan Pinjaman	6.100	.000
Asuransi	-.802	.424
Investasi	-1.998	.049

Sumber: data diolah (2018)

Kriteria uji dalam menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

H_0 $y(x) : p = 0$ Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_a y(x) : p \neq 0$ Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Hipotesis dalam kalimat adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Kriteria uji pada hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Sebagai dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) adalah sebagai berikut:

Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau signifikan

Jika Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak signifikan

Kesimpulan:

- Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil bahwa variabel Pengetahuan Dasar Keuangan menunjukkan nilai Sig. $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dasar keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa.
- Variabel Tabungan dan Pinjaman menunjukkan nilai Sig. $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tabungan dan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa.
- Variabel Asuransi menunjukkan nilai Sig. $0,429 > 0,050$ yang berarti bahwa H_0 diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa.
- Variabel investasi menunjukkan nilai Sig. $0,049 < 0,050$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa.

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji F

Variabel	F	Sig.
Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	98.661	.000

Sumber: Data diolah (2018)

Kriteria uji dalam menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

H_0 $y(x) : p = 0$ Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
 H_a $y(x) : p \neq 0$ Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Hipotesis dalam kalimat adalah sebagai berikut:

H_0 : Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa
 H_a : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa

Kriteria uji pada hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Sebagai dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) adalah sebagai berikut:

Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau signifikan
Jika Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak signifikan

Kesimpulan:

- Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil bahwa Literasi Keuangan menunjukkan nilai Sig. $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.898	.806	.798

Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa kontribusi variabel

literasi keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 79,8%. Dan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Pembahasan

Dalam penelitian ini literasi keuangan diukur menggunakan 4 (empat) indikator, yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Dan kemudian dihitung pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa baik masing-masing indikator dan literasi keuangan secara keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, dan investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa. Perilaku menabung sangat dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat akan kegunaan uang maupun pengelolaannya atau sering disebut literasi keuangan (Sirine dan Utami 2016; Navickas, Gudaitis dan Krajnakova 2014; Chinen dan Endo 2014; Sabril dan Juen 2014). Kemudian Wagner (2015) menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan pemahaman keuangan pribadi khususnya area investasi.

Hasil penelitian secara keseluruhan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa. Hal ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Laily 2013; Quirira dan Hanafi 2016; Anugrah 2018). Yang artinya bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplemetasikan aspek-aspek keuangan maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dasar keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.
2. Tabungan dan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.
3. Asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.
4. Investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.
5. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kholilah, N. & Iramani. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Volume 3, No 1.
- Anugrah, Rizky. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel Intervening. SKRIPSI. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Bhabha, J. I et al. 2014. Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries. *Research Journal of Finance and Accounting*. 13(5), 118-122.
- Carpena, F., Cole, S., Shapiro, J., & Zia, B. 2011. Unpacking the Causal Chain of Financial Literacy. Washington DC: The World Bank. Diakses dari <http://documents.worldbank.org/curated/en/329301468322465624/Unpacking-the-causal-chain-of-financial-literacy>
- Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. 2012. Effect of Attitude and Background on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State. *International Journal of Management*. (29).1: 33-45
- Chinen, K. & Endo, H. (2014). Observation of Financial Literacy among the Selected Students in the U.S. and Japan. *International Journal of Economics and Finances*. Vol 6 (9) pp. 95-106.

- Gutter, et al. 2008. Financial Management Practices of College Student from States with varying Financial Education Mandates.
- Herdjiono, Irine. & Damanik, Lady Angela. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Tahun 9 Nomor 3
- Huston, S. J. 2010. Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*. Volume 44 Issue 2
- Ida. & Dwinta. 2010. Pengaruh *locus of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis Akuntansi*. 12 (3), 131-144.
- Keuangan, Otoritas Jasa. 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).
- Laily, Nujmatul. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *JURNAL*. Universitas Negeri Malang
- Lusardi A. & Mitchell O.S. 2010. Financial Literacy among the Young. *The Journal of Consumers Affair*. Vol. 44, No. 2, 2010. of Economic Literature, 52(1), 5-44. <http://dx.doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lutfi & Iramani. 2008. Financial Literacy Among University Student and Its Implications to The Teaching Method. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. Volume 11 No. 3.
- Navickas, M., Gudaitis, T & Krajnakova, E. (2014). Influence of Financial Literacy on Management of Personal Finances in Young Household. *Business: Theory and Practices*. Vol 15 (1) pp 32-40.
- Opletalova, Alena. 2015. Financial education and financial literacy in the Czech education system. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 171 p. 1176 – 1184. Elsevier.
- Palameta, B., & et. al. 2016. The Link Between Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians. *The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC)*.
- Quirira, Danes. Hanafi, Mamduh M. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. TESIS. Universitas Gajah Mada.
- Remund, D. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*. 44(2), 276-295. The American Council on Consumer Interests.
- Sabril, M. F. & Juen, T. T. 2014. The Influence of Financial Literacy, Saving Behaviour, and Financial Managemnet on Retirement Confidence among Women Working in the Malaysian Public Sector. *Asian Social Science*. Vol. 10 (14) 40-51.
- Sirine, Hani & Utami, D. S. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XIX no 1 pp. 27-52.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yushita, Amanita Novi. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*. Volume VI Nomor 1 Tahun 2017,
- Wagner, Jamie. 2015. An Analysis of the Effects of Financial Education on Financial Literacy and Financial Behavours. Dissertations and Theses from the College of Business Administration paper 50.

Willis, Sofyan. 2008. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.

Yates, Dan; Ward, Chris. 2011. Financial Literacy: Examining The Knowledge Transfer Of Personal Finance From High School To College To Adulthood. *American Journal of Business Education*. Volume 4 Number 1, pg. 65.